

**PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN AUDITOR DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN REMOTE AUDIT SEBAGAI PEMEDIASI PADA AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA SURABAYA**

**Hanun Fadhilah Sari<sup>1</sup>, Tri Ratnawati<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret

Email : [hanunfadhilah07@gmail.com](mailto:hanunfadhilah07@gmail.com)<sup>1</sup> , [triratnawati@untag-sby.ac.id](mailto:triratnawati@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research was conducted to determine whether remote audit as a mediating variable can influence the independent variable on the dependent variable. This research was conducted at a Public Accounting Firm in the city of Surabaya, with 44 auditors as the research sample. Testing the hypothesis in this study uses analysis on the Smart-PLS 4.0 application with the Outer Model and Inner Model Test. The results of the study show that Task Complexity, Auditor Experience have a direct influence on remote audits and Audit Fees do not have a direct effect on Remote Audits. The complexity of the duties and experience of the auditor also has an influence on audit quality. Meanwhile, Audit Fee has no influence on Audit Quality. Remote Audit has a negative influence on Audit Quality. Then as a mediating variable Remote Audit has no mediation properties, in which the presence or absence of this mediating variable does not affect the independent variable on the dependent variable.*

**Keywords:** Auditor, Task Complexity, Auditor Experience, Audit Fee, Remote Audit, Audit Quality

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah remote audit sebagai variabel mediasi dapat mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di kota Surabaya, dengan sampel penelitian sebanyak 44 auditor. Pengujian itu hipotesa di dalam ini belajar menggunakan analisis pada itu Pintar-PLS 4.0 aplikasi dengan itu Tes Outer Model dan Inner Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompleksitas Tugas, Auditor Pengalaman memiliki langsung mempengaruhi audit jarak jauh dan Biaya Audit tidak memiliki langsung memengaruhi pada Audit Jarak Jauh. Kompleksitas tugas dan pengalaman auditor juga mempengaruhi mempengaruhi kualitas audit. Sedangkan Fee Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Terpencil Audit berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit. Kemudian sebagai variabel mediasi Remote Audit memiliki tidak ada properti mediasi, di mana ada atau tidak adanya variabel mediasi ini tidak memengaruhi itu variabel bebas pada variabel dependen.

**Kata kunci:** Auditor, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Audit Jarak Jauh, Audit Kualitas

**PENDAHULUAN**

Permulaan pandemic COVID-19 telah mengakibatkan tekanan yang sangat besar pada auditor dan akuntan untuk menemukan cara alternatif untuk mengumpulkan bukti

audit dan menyelesaikan penugasan (*Appelbaum, Budnik, dan Vasarhelyi, 2020*). dengan adanya COVID- 19 akan terjadi ketidakpastian ekonomi makro dan mikro serta aktivitas akuntansi dan audit menjadi tidak terkendali. Situasi yang demikian mengakibatkan terbatasnya akses, terkendalanya perjalanan, dan ketersediaan auditor atas pertimbangan kesehatan. Atas kondisi tersebut, auditor disarankan untuk mengeksplorasi prosedur alternatif untuk menyelesaikan audit dengan pendekatan audit jarak jauh (*remote audit*).

Kualitas audit juga dapat diartikan secara sederhana yakni segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Elfarini, 2007).

Audit jarak jauh adalah audit yang dilakukan sebagian, atau seluruhnya, di luar lokasi menggunakan aplikasi seluler atau desktop. Sejatinnya *Remote Audit* akan berpengaruh pada kinerja yang mana dalam situasi tersebut auditor dituntut untuk mampu menguasai kebijakan ekonomi, peraturan pemerintah, dan berbagai transaksi nonrutin yang terjadi selama pandemic, serta mampu menjaga kualitas audit dengan mendapatkan bukti audit yang cukup untuk melaporkan suatu opini audit. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melihat keterkaitan antara kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan *fee* audit terhadap kualitas audit dengan *remote* audit sebagai pemediasi.

## LANDASAN TEORI

### Auditing

Menurut Alvin A. Arens, Mark S. Beasley, dan Randal J. Elder (2017, 28) *Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person.*

Audit adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

### **Kompleksitas Tugas**

Cecillia (2007) mendefinisikan kompleksitas tugas yaitu: “Sebagai tugas yang terdiri dari bagian-bagian yang banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain”. Dari penjelasan tersebut kompleksitas pada penelitian ini didefinisikan sebagai tugas yang kompleks, terdiri atas bagian-bagian yang banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain.

Variabel kompleksitas tugas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Jammilah (2007) berdasarkan dua aspek antara lain: (1) Tingkat sulitnya tugas dan (2) Struktur tugas.

### **Pengalaman Auditor**

Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian pendapat. Semakin banyak pengalaman seorang auditor, maka Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam laporan keuangan perusahaan akan semakin tepat. Selain itu, semakin tinggi tingkat pengalaman seorang auditor, semakin baik pula pandangan dan tanggapan tentang informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, karena auditor telah banyak melakukan tugasnya atau telah banyak memeriksa laporan keuangan dari berbagai jenis industry (Novanda 2012: 28).

Variabel pengalaman auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Dwi Ananing (2006) berdasarkan tiga aspek antara lain: (1) Lamanya auditor bekerja, (2) Banyaknya penugasan yang ditangani, dan (3) Banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit.

### **Fee Audit**

Sukrisno Agoes (2012: 46) *fee* audit sebagai berikut: Merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya *fee* anggota dapat bervariasi tergantung risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, dan auditor yang menerima *fee* lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit *fee* yang lebih kecil.

Variabel *fee* audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Mulyadi (2016: 46) berdasarkan empat aspek antara lain: (1) Risiko penugasan, (2) Kompleksitas jasa yang diberikan, (3) Tingkat keahlian, dan (4) Struktur biaya KAP.

### **Kualitas Audit**

Sukrisno Agoes (2013: 4) mendefinisikan kualitas audit sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan dengan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan dapat memberikan pendapat mengenai kewajiban laporan keuangan.

Variabel kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Wooten (2003) berdasarkan tiga aspek antara lain: (1) Deteksi salah saji, (2) Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku, dan (3) Risiko Audit.

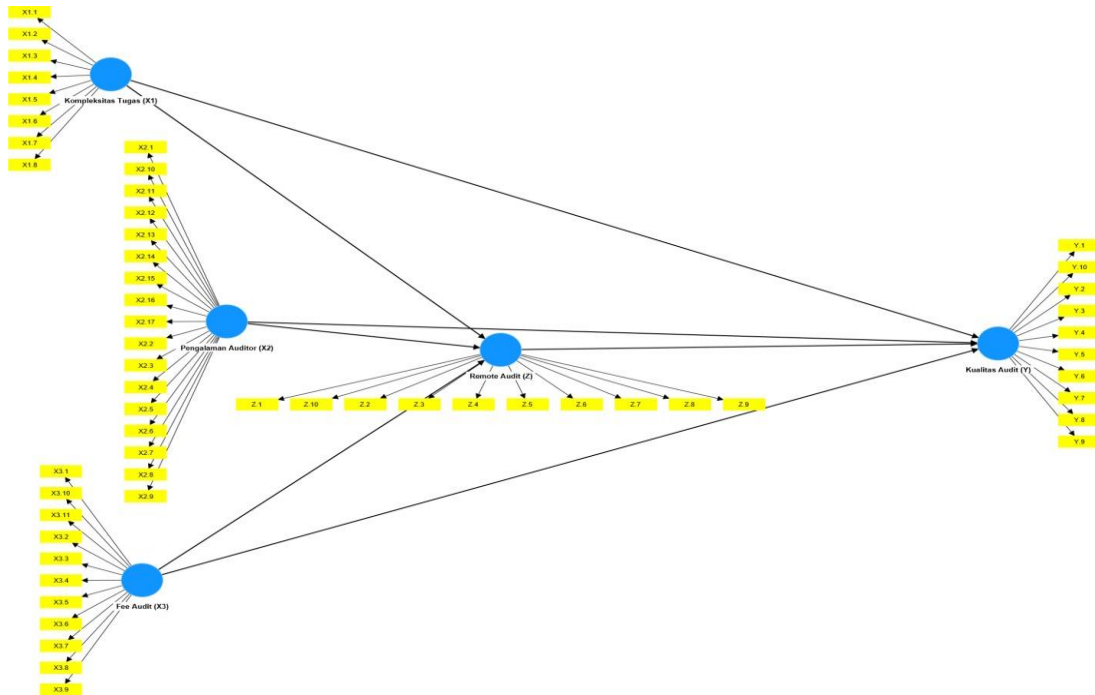
### **Remote Audit**

Menurut The Institute of Internal Auditors - Australia (2020), definisi remote audit sebagai berikut: *“Remote auditing is where an auditor uses technology to perform an audit without visiting the building where the audit client is located. The auditor uses technology to gather audit evidence to review conformity to audit criteria. This may be documents and electronic data via screen sharing. It can also be used for online discussions, opening and closing audit meetings, and in some cases site inspections.*

Kutipan di atas diinterpretasikan bahwa remote auditing adalah dimana seorang auditor menggunakan teknologi dalam kinerja audit tanpa harus mengunjungi lokasi klien itu berada. Auditor menggunakan teknologi untuk mengumpulkan bukti audit untuk meninjau kesesuaian dengan kriteria audit. Dokumen dan data elektronik dibagikan melalui screen sharing. Selain itu, remote audit juga dapat digunakan untuk diskusi online, membuka dan menutup rapat audit, dan dalam beberapa kasus inspeksi lokasi.

Variabel *remote* audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Syaiful (2021) berdasarkan lima aspek antara lain: (1) Pengetahuan, (2) Prosedur Audit, (3) Skeptisme Profesional, (4) Risiko Audit, dan (5) Mutu audit.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1  
Kerangka Konseptual

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang menjadi dasar penarikan kesimpulan. penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan nantinya. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui survei dan studi kepustakaan dengan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa kantor akuntan public di kota Surabaya selama kurang lebih 2 bulan yakni bulan oktober hingga November 2022.

### Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah melalui survey, yakni dengan cara membagikan kuesioner yang berisi daftar pernyataan kepada para responden penelitian yakni auditor

yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di kota Surabaya.

**Metode Analisis Data**

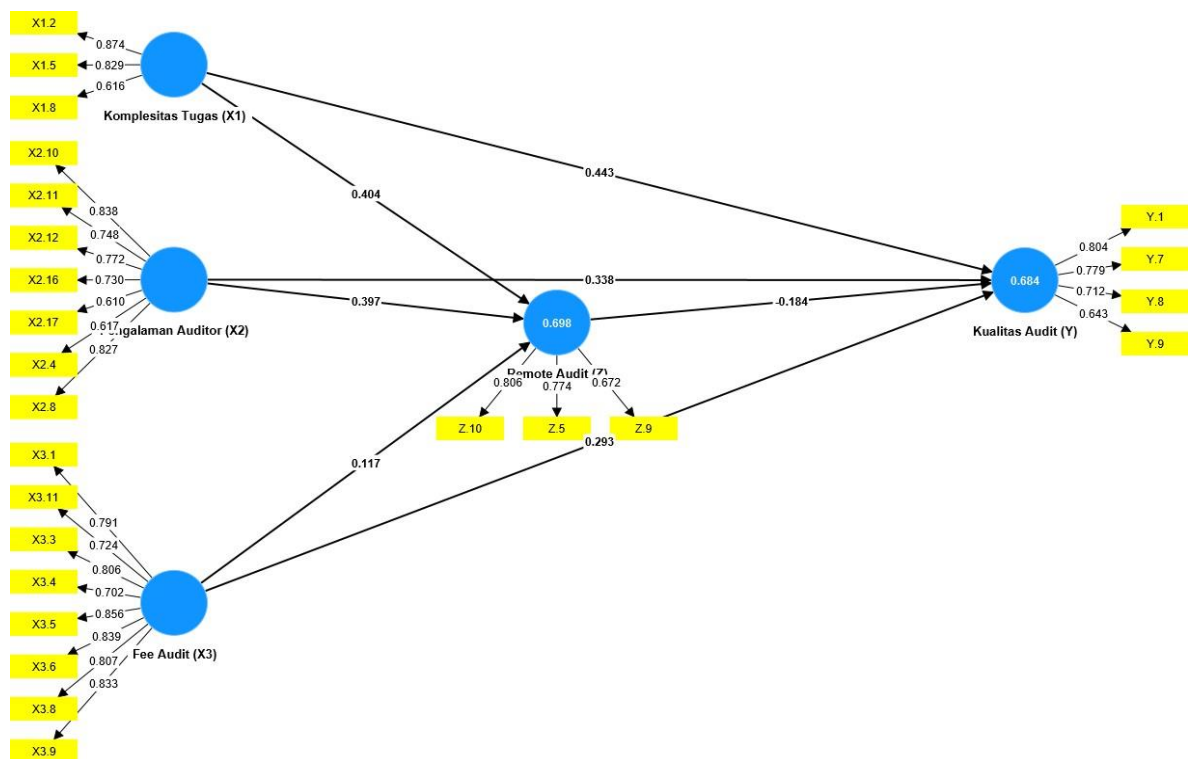
Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendiskripsikan. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil kuesioner serta dokumen-dokumen melalui beberapa tahap. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Analisis dari penelitian ini berlangsung bersama dengan proses pengumpulan data, maupun dilakukan setelah data data terkumpul.

**Teknik Pengujian Hipotesis**

1. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)*.
2. Tahap kedua adalah melakukan uji *structural model*
3. Tahap ketiga adalah melakukan uji *Outer Model*
4. Tahap keempat adalah melakukan uji *Inner Model*

**PEMBAHASAN**

**1. Uji Outer Model**



**Gambar 2**  
**Outer Model**

## 2. Uji Validitas

### Convergent Validity

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* > 0,6(Chin 1998).

**Tabel 1**  
**Outer Loading**

Variabel	Indikator	Outer loadings
Kompleksitas Tugas (X1)	X1.2	0.874
	X1.5	0.829
	X1.8	0.616
Pengalaman Auditor (X2)	X2.10	0.838
	X2.11	0.748
	X2.12	0.772
	X2.16	0.730
	X2.17	0.610
	X2.4	0.617
	X2.8	0.827
Fee Audit (X3)	X3.1	0.791
	X3.11	0.724
	X3.3	0.806
	X3.4	0.702
	X3.5	0.856
	X3.6	0.839
	X3.8	0.807
	X3.9	0.833
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0.804
	Y.7	0.779
	Y.8	0.712
	Y.9	0.643
	Z.10	0.806

Remote Audit (Z)	Z.5	0.774
	Z.9	0.672

**Tabel 2**  
Average variance extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Fee Audit (X3)	0.634
Kompleksitas Tugas (X1)	0.611
Kualitas Audit (Y)	0.543
Pengalaman Auditor (X2)	0.547
Remote Audit (Z)	0.567

### Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi standar *discriminant validity cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesardibandingkan pada variabel lainnya.

**Tabel 3**  
Cross Loading

	Fee Audit (X3)	Kompleksitas Tugas (X1)	Kualitas Audit (Y)	Pengalaman Auditor (X2)	Remote Audit (Z)
X1.2	0.648	0.874	0.758	0.672	0.723
X1.5	0.648	0.829	0.584	0.543	0.658
X1.8	0.483	0.616	0.348	0.359	0.331
X2.10	0.782	0.707	0.659	0.838	0.681
X2.11	0.638	0.552	0.410	0.748	0.658
X2.12	0.572	0.547	0.647	0.772	0.624
X2.16	0.280	0.360	0.449	0.730	0.500
X2.17	0.259	0.214	0.312	0.610	0.410
X2.4	0.492	0.441	0.434	0.617	0.442
X2.8	0.609	0.639	0.694	0.827	0.577
X3.1	0.791	0.666	0.664	0.580	0.524



X3.11	0.724	0.337	0.424	0.483	0.367
X3.3	0.806	0.551	0.499	0.431	0.352
X3.4	0.702	0.526	0.634	0.657	0.705
X3.5	0.856	0.729	0.701	0.729	0.717
X3.6	0.839	0.671	0.554	0.639	0.588
X3.8	0.807	0.673	0.638	0.497	0.528
X3.9	0.833	0.596	0.532	0.531	0.607
Y.1	0.616	0.754	0.804	0.624	0.656
Y.7	0.587	0.549	0.779	0.624	0.606
Y.8	0.430	0.437	0.712	0.320	0.343
Y.9	0.528	0.433	0.643	0.485	0.158
Z.10	0.667	0.623	0.535	0.641	0.806
Z.5	0.641	0.684	0.510	0.549	0.774
Z.9	0.215	0.384	0.333	0.539	0.672

### 3. Uji Reliabilitas

#### Composite Reliability

Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0,6.

**Tabel 4**  
**Composite Reliability**

	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Fee Audit (X3)	0.925	0.932
Komplesitas Tugas (X1)	0.763	0.822
Kualitas Audit (Y)	0.734	0.825
Pengalaman Auditor (X2)	0.880	0.893
Remote Audit (Z)	0.643	0.796

**Tabel 5**  
**Cronbach's alpha**

	Cronbach's alpha
Fee Audit (X3)	0.918
Komplesitas Tugas (X1)	0.688

Kualitas Audit (Y)	0.720
Pengalaman Auditor (X2)	0.861
Remote Audit (Z)	0.624

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 6**  
**Uji Hipotesis**

Hipotesis	Keterangan	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values	Signifikansi
1	Fee Audit (X3) -> Kualitas Audit (Y)	0.293	0.253	0.168	1.742	0.082	Ditolak
2	Fee Audit (X3) -> Remote Audit (Z)	0.117	0.108	0.157	0.747	0.455	Ditolak
3	Kompleksitas Tugas (X1) -> Kualitas Audit (Y)	0.443	0.463	0.141	3.134	0.002	Diterima
4	Kompleksitas Tugas (X1) -> Remote Audit (Z)	0.404	0.411	0.151	2.676	0.007	Diterima
5	Pengalaman Auditor (X2) -> Kualitas Audit (Y)	0.338	0.357	0.161	2.093	0.036	Diterima
6	Pengalaman Auditor (X2) -> Remote Audit (Z)	0.397	0.403	0.155	2.558	0.011	Diterima
7	Remote Audit (Z) -> Kualitas Audit (Y)	-0.184	-0.175	0.220	0.837	0.403	Ditolak

Berdasarkan sajian data pada tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa dari 7 (Tujuh) Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, 4 Hipotesis diterima karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai *P-Values* adalah  $< 0,05$ . Sedangkan 3 Hipotesis ditolak karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai *P-Values* adalah  $> 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa 4 Hipotesis diterima dan 3 Hipotesis ditolak.

**H1: Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Remote Audit**

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,404 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Kemudian dengan melihat nilai *P-Values* 0,007 yakni diatas 0,05 dan nilai signifikansi atau t-statistik adalah  $2.676 < 1,962$  (lebih besar dari 1,96). Yang mana nilai *P-Values* dan t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa Kompleksitas Tugas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap *Remote Audit* (Z). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **Diterima dan Signifikan**. Hal ini menyatakan bahwa tingkat kesulitan tugas seorang auditor dapat dimudahkan ketika auditor menggunakan audit jarak jauh.

### **H2: Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Remote Audit***

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,397 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Kemudian dengan melihat nilai *P-Values* 0,011 yakni diatas 0,05 dan nilai signifikansi atau t-statistik adalah  $2.558 < 1,962$  (lebih besar dari 1,96). Yang mana nilai *P-Values* dan t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa Pengalaman Auditor (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap *Remote Audit* (Z). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua **Diterima dan Signifikan**. Hal ini menyatakan bahwa semakin berpengalamannya seorang auditor maka semakin fleksibel dalam melakukan tugasnya dan dapat dimudahkan dalam melaksanakan tugasnya dengan menggunakan *remote audit* atau audit jarak jauh. Meskipun auditor harus melakukan audit jarak jauh auditor, masih mampu melaksanakan tugasnya karena dengan adanya pengalaman yang dimilikinya.

### **H3: *Fee Audit* berpengaruh signifikan terhadap *Remote Audit***

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,117 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Akan tetapi dengan melihat nilai *P-Values* 0,455 yakni diatas 0,05 dan nilai signifikansi atau t-statistik adalah  $0,747 < 1,962$  (lebih kecil dari 1,96). Yang mana nilai *P-Values* dan t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa *Fee Audit* (X3) tidak berpengaruh terhadap *Remote Audit* (Z). Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga **Ditolak dan Tidak Signifikan**. Hal ini menyatakan bahwa indikator *Fee Audit* tidak memiliki pengaruh terhadap *Remote Audit* atau audit jarak jauh. Dengan kata lain, besaran biaya yang akan diterima oleh auditor tidak berlandaskan prosedur audit yang digunakan (audit jarak jauh atau konvensional), melainkan sesuai persetujuan antara auditor dan auditee dengan melihat besarnya risikonya.

**H4: Remote Audit sebagai pemediasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit**

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar -0,184 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang negatif. Kemudian dengan melihat nilai *P-Values* 0,403 yakni diatas 0,05 dan nilai signifikansi atau t-statistik adalah  $0,837 < 1,962$  (lebih kecil dari 1,96). Yang mana nilai *P-Values* dan t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa *Remote Audit* (Z) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat **Ditolak dan Tidak Signifikan**. Hal ini menyatakan bahwa semakin diterapkannya *Remote audit* atau audit jarak jauh akan menurunkan kualitas audit yang nantinya akan dihasilkan oleh seorang auditor. Hal ini dapat terjadi karena tingkat kecurangan yang akan dilakukan oleh auditee akan lebih tinggi ketika seorang auditor hanya melakukan audit jarak jauh.

**H5: Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit**

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,443 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Kemudian dengan melihat nilai *P-Values* 0,002 yakni diatas 0,05 dan nilai signifikansi atau t-statistik adalah  $3,134 > 1,962$  (lebih besar dari 1,96). Yang mana nilai *P-Values* dan t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa Kompleksitas Tugas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Z). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima **Diterima dan Signifikan**. Dari hasil diatas dapat diinterpretasikan bahwa semakin kompleks tugas yang dilaksanakan atau semakin dalam auditor melakukan tugas atau mengaudit perusahaan tersebut maka akan baik pula hasil yang kan dihasilkan.

**H6: Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit**

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,338 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Kemudian dengan melihat nilai *P-Values* 0,036 yakni dibawah 0,05 dan nilai signifikansi atau t-statistik adalah  $2,093 > 1,962$  (lebih besar dari 1,96). Yang mana nilai *P-Values* dan t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa *Time budget pressure* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam **Diterima dan Signifikan**. Dalam hal ini Pengalaman Auditor memiliki

hubungan positif terhadap kualitas audit yang mana dapat diartikan bahwa semakin berpengalamannya seorang auditor maka akan semakin baik pandangan dan tanggapan seorang auditor tentang informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit yang nantinya akan dihasilkan oleh seorang auditor.

#### **H7: Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit**

Dari tabel 4.11 di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,293 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Kemudian dengan melihat nilai *P-Values* 0,082 yakni di atas 0,05 dan nilai signifikansi atau *t*-statistik adalah  $1,742 < 1,962$  (lebih kecil dari 1,96). Yang mana nilai *P-Values* dan *t*-statistik tersebut mengindikasikan bahwa *Fee Audit* (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh **Ditolak dan Tidak Signifikan**. Hal ini menyatakan bahwa besar kecilnya gaji seorang auditor tidak menjadi patokan standar untuk menentukan kualitas hasil audit yang akan dihasilkannya nanti. Jadi, besar kecilnya *fee* seorang auditor dapat tidak mempengaruhi baik buruknya hasil kualitas audit yang dihasilkannya. Karena pemberian *fee* audit tidak bisa memprediksi bagus atau tidaknya suatu kualitas audit yang diberikan oleh auditor. Karena kualitas audit dilihat dari auditor tersebut apakah mempunyai sikap independen atau tidak.

#### **5. Pengaruh Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung terhadap Y/Mediasi)**

**Tabel 7**  
**Hasil Pengaruh Indirect Effect**

Hipotesis	Keterangan	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standar deviaton (STDEV)	T statistics ( O/STDEV)	P values	Signifikasi
8	Kompleksitas Tugas (X1) -> Remote Audit (Z) -> Kualitas Audit (Y)	-0.074	-0.074	0.102	0.729	0.466	<b>Ditolak</b>

9	Pengalaman Auditor (X2) -> Remote Audit (Z) -> Kualitas Audit (Y)	-0.073	-0.076	0.102	0.716	0.474	<b>Ditolak</b>
10	Fee Audit (X3) -> Remote Audit (Z) -> Kualitas Audit (Y)	-0.022	-0.012	0.047	0.457	0.648	<b>Ditolak</b>

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.12 di atas, Hipotesis ke-8,9,10 yang diajukan dalam penelitian ini, yakni Hipotesis tentang *indirect effect* atau pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi, ketiganya ditolak karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai P- *Values* adalah  $> 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa 3 (Tiga) Hipotesis terakhir tentang *indirect effect* pada penelitian ini ditolak.

**H8: Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan Remote Audit sebagai Pemediasi**

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar -0,074 yang menyatakan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan yang negatif. Kemudian dengan melihat nilai P-*Values* 0,466 yakni diatas 0,05 dan nilai signifikansi atau t-statistik adalah  $0,729 < 1,962$  (lebih kecil dari 1,96). Yang mana nilai P-*Values* dan t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa Kompleksitas Tugas (X1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y) dengan Remote Audit (Z) sebagai pemediasi. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan **Ditolak dan Tidak Signifikan**. Adapun berdasarkan hasil analisis sebelumnya bahwa Kompleksitas Tugas juga ditolak dan tidak signifikan, maka dalam hal ini sifat dari Remote Audit sebagai pemediasi adalah *No Mediation*.

**H9: Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan Remote Audit sebagai Pemediasi**

Dari tabel 4.12 di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar -0,073 yang menyatakan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan yang negatif. Kemudian dengan melihat nilai P-*Values* 0,474 yakni diatas 0,05 dan nilai signifikansi atau t-statistik adalah  $0,716 < 1,962$  (lebih kecil dari 1,96). Yang mana nilai P-*Values* dan t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa Pengalaman Auditor (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y) dengan Remote Audit

(Z) sebagai pemediasi. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan **Ditolak dan Tidak Signifikan**. Adapun berdasarkan hasil analisis sebelumnya bahwa Pengalaman Auditor juga ditolak dan tidak signifikan, maka dalam hal ini sifat dari *Remote Audit* sebagai pemediasi adalah *No Mediation*.

#### **H10:Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan Remote Audit sebagai Pemediasi**

Dari tabel 4.12 di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar -0,022 yang menyatakan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan yang negatif. Kemudian dengan melihat nilai *P-Values* 0,648 yakni diatas 0,05 dan nilai signifikansi atau t-statistik adalah  $0,457 < 1,962$  (lebih kecil dari 1,96). Yang mana nilai *P-Values* dan t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa *Fee Audit* (X3) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y) dengan *Remote Audit* (Z) sebagai pemediasi. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh **Ditolak dan Tidak Signifikan**. Adapun berdasarkan hasil analisis sebelumnya bahwa *Fee Audit* diterima dan signifikan, maka dalam hal ini sifat dari *Remote Audit* sebagai pemediasi adalah *NoMediation*.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

1. Penelitian ini didasari dengan adanya COVID-19 yang mengharuskan adanya pembatasan jarak sehingga digencarkannya audit jarak jauh (*remote audit*)
2. penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data primer melalui survey dengan pembagian kuesioner yang diuji menggunakan aplikasi *Smart-PLS 4.0*
3. Penelitian ini terdiri dari 5 variabel, yaitu Kompleksitas Tugas (X1), Pengalaman Auditor (X2), *Fee Audit* (X3), *Remote Audit* (Z), dan Kualitas Audit (Y) yang akan menghasilkan 7 hipotesis hubungan langsung dan 3 hipotesis hubungan tidak langsung.
4. Dari 10 hipotesis penelitian ini, terdapat 4 hipotesis yang memiliki pengaruh signifikan dan 6hipotesis yang lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan.
5. Variabel mediasi yang digunakan penelitian ini yakni *remote audit* (Z) menunjukkan sifat *No Mediaton* yang dapat diartikan bahwa dengan hadirnya variabel mediasi pada penelitian ini tidak memberikan pengaruh kepada variabel endogen dan eksogen

### Saran

Berikut saran-saran yang dapat penulis diberikan berdasarkan hasil penelitian ini, semoga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya agar menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara untuk mendapatkan data yang lebih valid dan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya agar memperhatikan waktu penelitian yang tepat saat menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner.
3. Responden pada penelitian selanjutnya lebih baik diperluas dalam hal ini menambah jumlah sampel dalam penelitian, sehingga hasilnya bisa mewakili keadaan di kota Surabaya secara lebih relevan.
4. Variabel dalam penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah dengan variabel lainnya.
5. Penelitian mengenai *remote* audit atau audit jarak jauh sebaiknya dilakukan lagi dan lebih meningkatkan ruang lingkup serta memperhatikan variabel yang digunakan sehingga dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- Agoes, Sukrisno (2013). *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ananing, Dwi. 2006. *Pengaruh Pengalaman terhadap peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Arens, Alvin. A, Randal J. Elder, Mark S. (2014). *Auditing and Assurance service*. Edisi keduabelas. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga. Prentice Hall International. New York.
- Appelbaum, D., Budnik, S., Vasarhelyi, M.A. (2020) *Auditing and Accounting During and After the Covid-19 Crisis*. The CPA Journal. June 2020. Issue. <https://www.cpajournal.com/2021/09/02/icymi-auditing-and-accounting-during-and-after-the-covid-19-crisis/>.
- Engko, Cecilia dan Gudono, 2007. “*Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor*”. SNAX Makassar
- Elfarini, E Christiani. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Tesis Maksi: Universitas Negeri Semarang (Tidak dipublikasikan).
- Jamilah, Siti, Fanani, Zaenal dan Chandrarin, Grahita. 2007, *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. Simposium Nasional Akuntansi X.
- Mulyadi (2016). *m Auditing*. Buku 1, Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia*. (2020). *Proses Audit Jarak Jauh Selama dan Setelah Covid-19*. Diakses pada tanggal 4 Maret 2020 melalui: <https://na.theiia.org/translations/PublicDocuments/EHSKBRremote-Auditing-for-COVID-19-and-Beyond-Indonesian.pdf>.
- Wooten, T.G (2003). *It is Impossible to Know the Number of Poor-Quality Audits that*



*simply goundetected and unpublicized.* The CPA Journal. Januari. p. 48-51.